

## ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi melalui media elektronik ini tentunya membawa dampak positif dan negatif bagi setiap penggunaannya termasuk juga masyarakat Kota Jambi. Dampak negatif dari perkembangan informasi dan transaksi elektronik adalah terjadi tindak pidana penipuan melalui media elektronik. Untuk itu, sudah seharusnya pelaku tindak pidana penipuan media elektronik dijerat sanksi pidana yang berlaku. Dalam hal ini jenis penelitian adalah yuridis empiris sehingga pendekatan *socio legal approach*. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik penarikan sampel yang digunakan yaitu secara *purposive sampling* dan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan studi dokumen sehingga analisis data adalah analisis kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah penegakkan hukum terhadap tindak pidana penipuan melalui media elektronik di wilayah hukum Kepolisian Resor Kota Jambi adalah belum sepenuhnya dilakukan penegakkan hukum oleh pihak Kepolisian Resor Kota Jambi karena Kepolisian Resor Kota Jambi mengalami berbagai macam kendala. Adapun kendala dalam melakukan penegakkan hukum terhadap tindak pidana penipuan melalui media elektronik di wilayah hukum Kepolisian Resor Kota Jambi adalah kendala internal yaitu minimnya personil Kepolisian Resor Kota Jambi dalam menangani kasus *cybercrime* dan keterbatasan sarana prasarana dan caramengatasinya yaitu kerja sama pihak Kepolisian Resor Kota Jambi dengan pihak bank dan kendala eksternal yaitu sulitnya membuka rekening pelaku karenaperjanjian birokrasi bank. Cara mengatasinya yaitu melakukan pelatihan dan pendidikan terhadap penyidik Kepolisian Resor Kota Jambi dalam menangani kasus *cybercrime*, mengupayakan sarana prasarana dan memberikan penyuluhan dan himbauan kepada masyarakat kota Jambi tentang tindak pidana penipuan melalui media elektronik.

**Kata Kunci: Penegakkan Hukum, Penipuan, Elektronik, Profesi, Kota Jambi**

## **ABSTRACT**

*The development of information technology through electronic media certainly has positive and negative impacts on every user, including the people of Jambi City. The negative impact of the development of electronic information and transactions is that criminal acts of fraud occur through electronic media. For this reason, perpetrators of criminal acts of electronic media fraud should be subject to applicable criminal sanctions. In this case the type of research is empirical juridical so the approach is socio legal approach. The data sources used are primary data and secondary data. The sampling technique used was purposive sampling and data collection techniques in the form of interviews and document studies so that data analysis was qualitative analysis. The results of this research are that law enforcement against criminal acts of fraud through electronic media in the jurisdiction of the Jambi City Resort Police is not yet fully enforced by the Jambi City Resort Police because the Jambi City Resort Police is experiencing various kinds of obstacles. The obstacles in carrying out law enforcement against criminal acts of fraud through electronic media in the jurisdiction of the Jambi City Resort Police are internal obstacles, namely the lack of Jambi City Resort Police personnel in handling cyber crime cases and limited infrastructure and ways to overcome them, namely cooperation with the Jambi City Resort Police. with the bank and external obstacles, namely the difficulty of opening an account for the perpetrator due to the bank's bureaucratic agreement. The way to overcome this is by conducting training and education for Jambi City Police investigators in handling cyber crime cases, providing infrastructure and providing counseling and advice to the people of Jambi City about criminal acts of fraud through electronic media.*

**Keywords: Law Enforcement, Fraud, Electronic, Profession, Jambi City**

